

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran umum objek penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Bank Mandiri CBD Pluit

Perusahaan pastinya memiliki sejarah seperti halnya termasuk PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah -- yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia -- dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Kantor Bank Mandiri Cabang Jakarta CBD Pluit didirikan pada tahun 2010 di Gedung CBD Pluit No. 6A yang berada di wilayah Pluit Penjaringan Jakarta Utara yang dikelilingi oleh pusat bisnis yang ada di Jakarta utara seperti Mall, Perkantoran, pergudangan, maupun pusat bisnis – bisnis lainnya, sehingga mampu memkasimalkan program KUR yang ada di wilayah Penjaringan Jakarta Utara, selain itu di wilayah penjaringan ini terdapat masyarakat yang kurang mengerti akan manfaat dari program KUR ini sehingga bank Mandiri Khususnya di wilayah Penjaringan mampu menyalurkan program KUR untuk masyarakat agar masyarakat menjadi sejahtera akan manfaat dari program KUR ini.

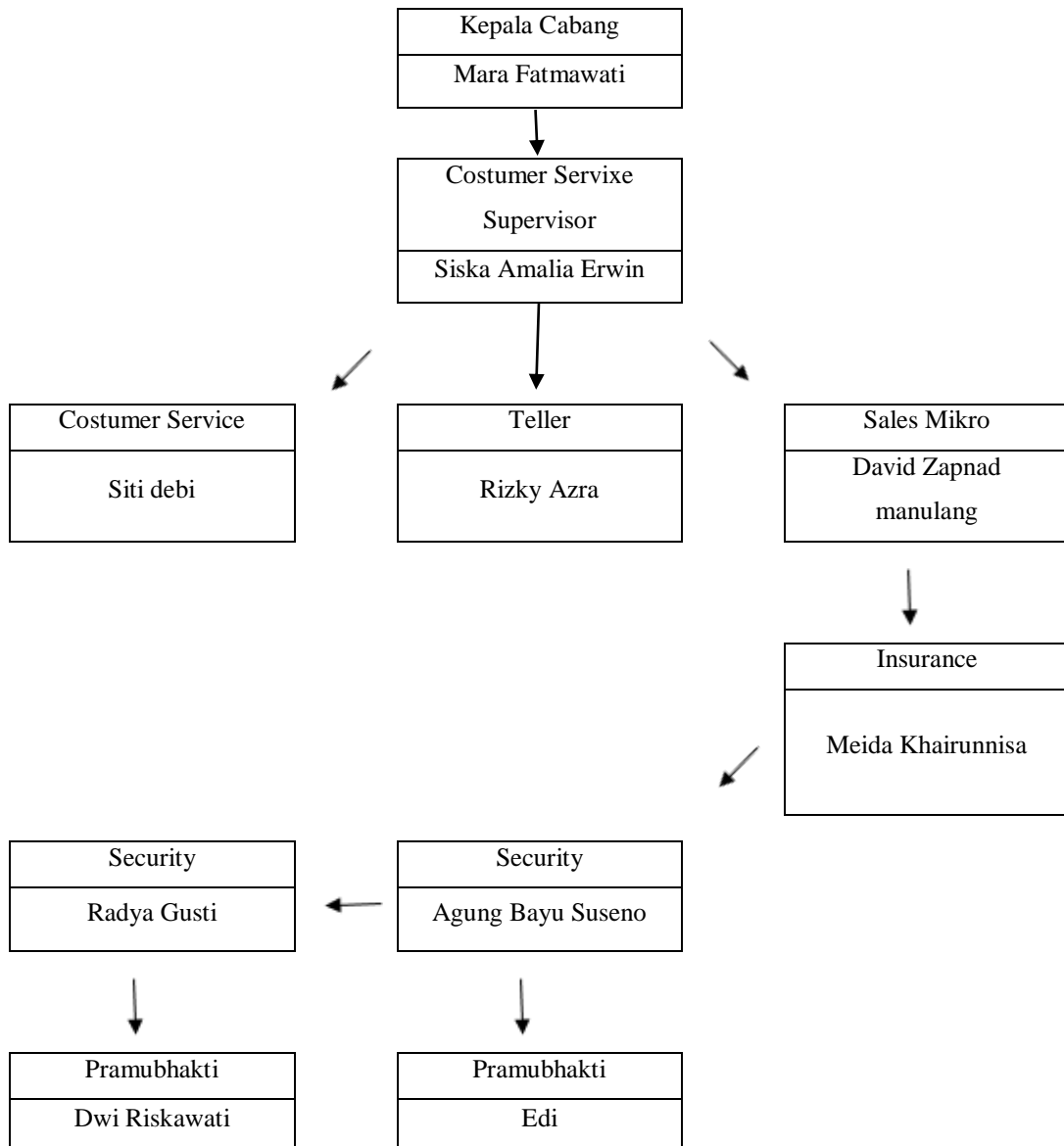
Pencapaian penting Bank Mandiri yaitu Bank Mandiri terus memperkuat peran sebagai lembaga intermediasi untuk mendorong perekonomian nasional. Hal itu ditunjukkan dengan pertumbuhan kredit sebesar 12,2% pada akhir 2014 menjadi Rp.530 triliun dari Rp.472,4 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya, dengan rasio NPL

terjaga di level 2,15 %. Pertumbuhan penyaluran kredit itu mendorong peningkatan aset menjadi Rp.855 triliun dari Rp733,1 triliun pada Desember 2013. Sedangkan laba bersih pada 2014 tercatat tumbuh 9,2 % menjadi Rp19,9 triliun atau naik Rp1.7 triliun jika dibandingkan akhir 2013 sebesar Rp.18,2 triliun. Selain pertumbuhan kredit, laju kenaikan laba bersih juga ditopang oleh pertumbuhan *feebased income* yang mencapai Rp15.06 triliun pada tahun 2014.

Selain kinerjanya Bank Mandiri juga mempunyai struktur organisasi dengan kualitas terbaik yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan sehingga Bank Mandiri terus menjadi salah satu Bank terbaik yang ada di Indonesia dengan hasil pencapaian yang maksimal. Struktur organisasi pada Bank Mandiri Cabang CBD Pluit meliputi 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan diantaranya : 1 orang Kepala cabang, 1 orang supervisor cabang, 1 orang costumer service, 1 orang teller, 1 orang sales mikro, 1 orang insurance, 2 orang security, dan 2 orang pramubhakti.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Bank Mandiri CBD Pluit



4.1.2 Letak Geografis Bank Mandiri CBD Pluit

Gedung CBD Pluit Blok A No. 6, Jl. Raya Pluit Selatan, Penjaringan, RT.23/RW.8, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440

4.1.3 Visi, Misi dan nilai utama Bank Mandiri

Visi

Menjadi partner finansial pilihan utama nasabah serta memberikan solusi keuangan terbaik bagi seluruh nasabah dan Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan simple yang menjadi bagian hidup nasabah

Misi

- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi

Nilai utama

- Amanah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan
- Loyal, berdedikasi tinggi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
- Kolaboratif, membangun Kerjasama yang sinergis

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian merupakan data dan fakta yang ada di lapangan sesuai dengan teori yang digunakan. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi, studi dokumentasi dan wawancara dengan : 1) Kepala cabang Mandiri CBD Pluit, 2) Kepala Staff Mikro Mandiri CBD Pluit, 3) Sales Marketing Mikro Mandiri CBD Pluit, 4) Staff umum kecamatan Penjaringan, 5) Masyarakat penerima program KUR (10 orang), 6) Masyarakat yang belum bisa mengajukan program KUR (4 orang) . Penelitian ini memiliki pertanyaan-pertanyaan terkait dengan Efektivitas Program KUR pada Bank Mandiri CBD Pluit

Dalam Bab ini akan di bahas dan diuraikan hasil temuan dilapangan terkait Efektivitas program KUR pada bank Mandiri CBD Pluit yang disajikan dengan indikator efektivitas program menurut Budiani (2007: 53) antara lain ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

4.2.1 Ketepatan Sasaran Program

Menentukan sudah sejauh mana sasaran program Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah di capai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu dalam rangka mensejahterakan pelaku UMKM.

Program KUR dibuat karena Bank Mandiri menyebutkan bahwa program KUR dapat membantu permodalan UMKM. Seperti pernyataan informan 1 selaku Kepala Cabang Mandiri CBD Pluit yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya program KUR ini dibuat untuk membantu para pelaku UMKM untuk membantu modal membuat usaha. UMKM di Indonesia lebih dari 64,2 pelaku UMKM yang ada di Indonesia. Bank Mandiri sendiri baru sekitar 10 juta debitur yang diakuisisi oleh Bank Mandiri. Diharapkan bank Mandiri bisa lebih banyak membantu dan berkontribusi membantu UMKM melalui program KUR ini. (Hasil wawancara dengan Kepala cabang Mandiri CBD Pluit pada 1 Januari 2023 Jam 10:00 di Kantor Bank Mandiri Jakarta CBD Pluit).”

Kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam Program KUR ini adalah seluruh masyarakat yang membutuhkan bantuan dana terutama pelaku UMKM, seperti pernyataan informan 2 yaitu Kepala Staff Mikro Mandiri CBD Pluit.

“Sasaran dari program KUR ini adalah seluruh elemen masyarakat yang membutuhkan dana dan ingin mengajukan pinjaman untuk usaha yang dijalaninya sehingga kami Bank Mandiri dapat membantu mewujudkan masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman melalui program KUR ini. (Hasil wawancara dengan Kepala Staff Mikro Mandiri CBD Pluit pada 10 Januari 2023 Jam 12.00 di Kantor Bank Mandiri Regional III Jakarta kota).”

Selanjutnya bahwa sasaran Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) belum tercapai dengan masih adanya pelaku UMKM yang sulit mengajukan program KUR seperti pernyataan dari informan 18:

“awalnya saya mendengar dari teman saya bahwa jika membutuhkan bantuan dana bisa di bantu oleh Bank Mandiri melalui program KUR, tetapi pada saat saya mengajukan pinjaman saya rasa persyaratan yang diberikan Bank Mandiri lumayan sulit sehingga saya sulit untuk mengajukan pinjaman tersebut. (Hasil wawancara dengan informan 11 selaku pelaku UMKM tanggal 25 januari 2023 pada pukul 13.25 WIB.”

Selanjutnya informan 15 juga memberikan pernyataan sebagai berikut.

“Saya sudah mengajukan program KUR yang saya dapatkn informasinya dari pegawai Bank yang datang ketempat usaha saya, namun permohonan saya ditolak karena belum adanya surat izin usaha, sedangkan untuk membuatnya sulit, harusnya Bank Mandiri memberikan toleransi dong kepada saya kan kemarin usaha saya sudah di survei, masukan buat saya tolonglah lebih dipermudah untuk persyaratannya supaya kami para pelaku usaha kecil dapat terbantu akan adanya program KUR tersebut. (Hasil wawancara dengan informan 15 selaku pelaku Masyarakat yang belum bisa mengajukan KUR pada tanggal 20 januari 2023 pada pukul 11.00 WIB.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan bahwasanya tahapan proses pemberian KUR ini untuk memudahkan para pelaku UMKM mendapatkan bantuan dana untuk memajukan usahanya yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun Bank Mandiri, namun masih adanya nasabah atau masyarakat yang kesulitan mengajukan KUR karena persyaratan yang dirasa sulit bagi masyarakat, dan belum adanya kebijakan dari Bank Mandiri untuk mempermudah masyarakat memenuhi persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 4.2 Database UMKM Bank Mandiri tahun 2020-2022

No	Sektor	Jumlah UMKM	Sulit/Belum mengajukan KUR	UMKM yang sudah mengajukan KUR
1	Industri Pengolahan	70	39	31
2	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12	12	0
3	Jasa persewaan, Sewa guna usaha, agen perjalanan dll	30	20	10
4	Jasa professional ilmiah, dan teknis	5	5	0
5	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	16	3	13
6	Bengkel perawatan Mobil, Motor	28	10	10
7	Perikanan	30	10	20
Total terdapat 99 pelaku UMKM yang belum/kesulitan mengajukan pinjaman KUR				

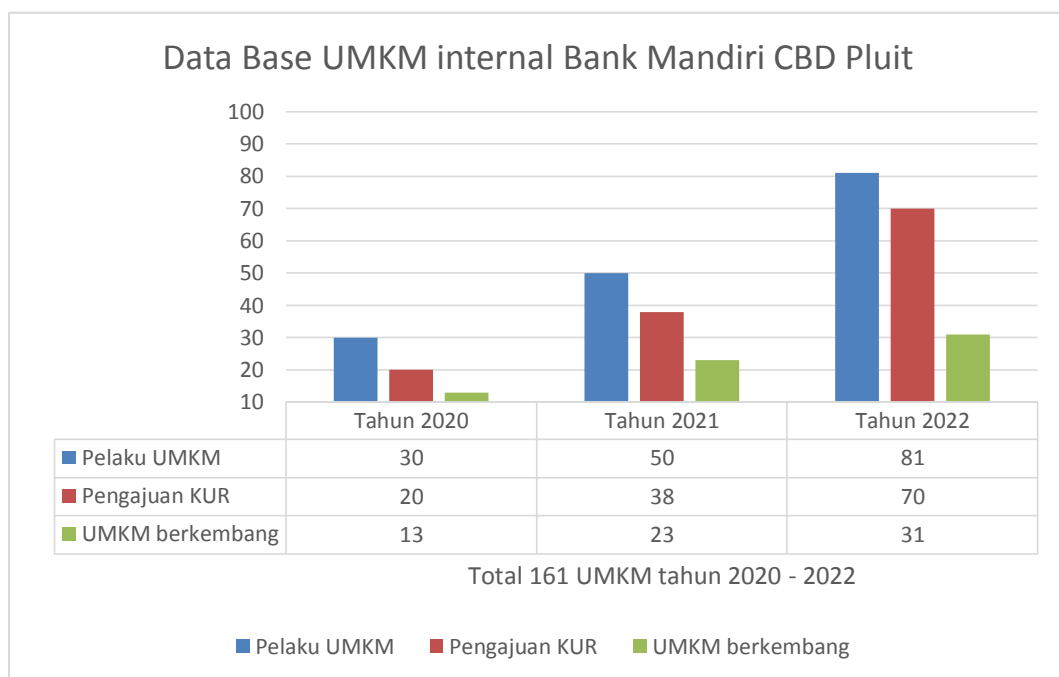
Sumber : Data Base UMKM Bank Mandiri CBD Pluit 2020 – 2022

Observasi yang dilakukan pada pelaku UMKM yang potensial dan belum menjadi nasabah Bank Mandiri CBD Pluit menunjukkan bahwa

terdapat total 99 pelaku UMKM yang kesulitan mengajukan KUR dan belum mengajukan KUR, sasaran program KUR belum terealisasi secara maksimal yang disebabkan antara lain:

1. Kurangnya peran dari dinas/kecamatan setempat terkait sosialisasi program KUR terhadap UMKM
2. Sulitnya persyaratan yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri terhadap program KUR
3. Kurangnya Pengetahuan terkait program KUR sehingga masih banyaknya pelaku UMKM yang belum mengetahui program KUR

Gambar 4.1
Database UMKM Internal Bank Mandiri CBD Pluit



Sumber: Database UMKM internal Bank Mandiri CBD Pluit 2020 – 2022

Berdasarkan data UMKM diatas yang dimiliki oleh internal Bank Mandiri menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 30 pelaku UMKM yang menjalankan usahanya, selanjutnya terdapat 20 pelaku dari 50 pelaku UMKM yang mengajukan KUR, lalu hanya 13 pelaku UMKM saja yang berkembang usahanya, artinya terdapat 7 pelaku UMKM yang tidak berkembang di tahun 2020, minimnya pelaku UMKM dan UMKM yang

berkembang dikarenakan pada tahun tersebut terdapat wabah Covid-19 dan pemberlakuan PPKM dan WFH yang mengakibatkan hampir 70% pelaku usaha menutup usahanya sehingga UMKM di tahun 2020 sulit berkembang,

Selanjutnya sesuai data diatas pada tahun 2021 mulai ada perkembangan di pelaku UMKM sebanyak 50 orang, selanjutnya terdapat 38 pelaku UMKM yang mengajukan KUR dan mencoba memulai usahanya Kembali, akan tetapi hanya 25 pelaku UMKM yang berhasil berkembang dan bertahan mengembangkan usahanya dikarenakan pada tahun ini masih adanya wabah covid-19, tetapi pelaku UMKM sudah mulai beradaptasi dan sudah mulai mencoba membuka usahanya kembali.

Lalu pada tahun 2022 perkembangan pelaku UMKM mengalami kenaikan yaitu 81 orang, sedangkan pengajuan KUR pada Bank Mandiri juga mengalami kenaikan hingga 70 orang, dan UMKM yang berkembang sampai saat ini ada 31 UMKM yang tercatat pada Database Bank Mandiri, angka ini menunjukkan bahwa program KUR ini sebenarnya efektif namun belum dikatakan efektif jika masih adanya pelaku UMKM yang belum berkembang, karena kurangnya ilmu keuangan yang baik oleh para pelaku UMKM, dan kurangnya pelatihan ilmu manajemen Bisnis pada pelaku UMKM.

4.2.2 Sosialisasi Program

Kemampuan Bank Mandiri dan dinas kecamatan dalam melihat efektivitas program KUR di tinjau dari sosialisasi program KUR itu sendiri kepada masyarakat berupa pemberitahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terkait dengan sosialisasi KUR Informan 4 selaku staff kecamatan Penjaringan memberikan pernyataan berikut :

“Saya sudah berkoordinasi dengan kepala camat memang untuk sampai saat ini belum ada sosialisasi program KUR dan koordinasi terhadap masyarakat, namun beberapa masyarakat juga ada yang menanyakan terkait pinjaman modal UMKM yang di fasilitasi oleh pemerintah, dari pihak kecamatan sendiri

mengarahkan masyarakat agar melakukan pinjaman KUR di Bank. (Hasil wawancara dengan informan 4 selaku pelaku staff kecamatan Penjaringan di Kecamatan Penjaringan tanggal 5 januari 2023 pada pukul 09.00 WIB.”

Selanjutnya pernyataan dari informan 3 selaku staff mikro KUR Bank Mandiri sebagai berikut :

“untuk sosialisasi program KUR sudah kami lakukan secara massif namun memang belum dilakukan secara maksimal maupun continue, itu yang menyebabkan kurangnya informasi terkait program KUR kepada masyarakat, selanjutnya akan kami tingkatkan lagi sosialisasi KUR terhadap masyarakat sekitar (Hasil wawancara dengan informan 3 selaku Staff Mikro KUR Bank Mandiri di Bank Mandiri CBD tanggal 01 Februari 2023 pada pukul 10.25 WIB.”

Selanjutnya, terkait masyarakat yang aktif menggunakan KUR pada dasarnya mengetahui akan manfaat diadakannya program KUR sedangkan masyarakat yang tidak menggunakan KUR menyatakan bahwa selama ini tahu mengenai adanya program KUR melalui spanduk yang terpasang di sekitar kawasan pasar Muara Angke, ada pun staff marketing Mikro yang telah melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat mengenai KUR melalui kegiatan operasi UMKM yang dilakukan secara massif di wilayah pasar Muara Angke.

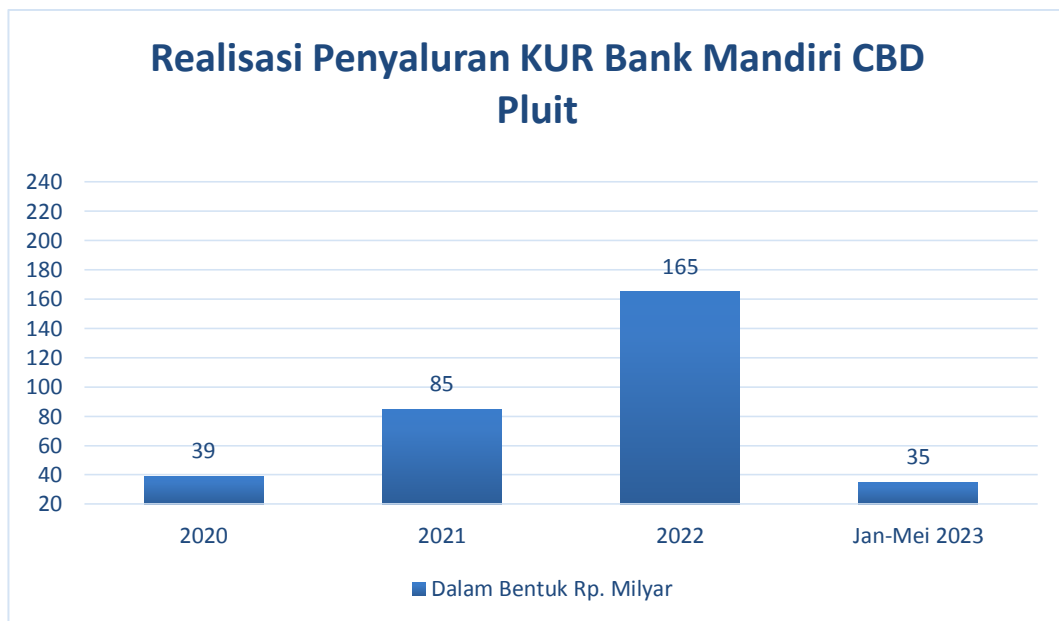
“Saya sudah mengetahui dan mendapatkan sosialisasi melalui spanduk, dan sosialisasi yang dilakukan oleh Bank Mandiri menurut saya program KUR ini sangat membantu kalangan UMKM seperti saya dan mampu secara efektif mensejahterakan perekonomian kami melalui pinjaman program KUR ini dan memang beberapa rekan saya juga ada yang belum tau mengenai program KUR ini, saran dari saya Bank Mandiri bersama pemerintah harus lebih aktif melakukan sosialisasi program-program yang membantu masyarakat seperti ini dengan cara sosialisasi yang tepat”. (Hasil wawancara dengan informan 11 salah satu masyarakat pengguna KUR Bank Mandiri CBD Pluit pada Tanggal 27 Januari Jam 11.00 di kawasan Pasar Muara Angke).”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ke beberapa informan menunjukkan bahwa sebenarnya pihak Bank Mandiri CBD Pluit kepada masyarakat UMKM sudah dilaksanakan sosialisasi secara tidak langsung melalui spanduk, brosur, dan banner yang di pasang di beberapa area umum dan seperti pasar Muara Angke, di kawasan mall pluit, di pombensin pluit, di di kawasan pergudangan CBD Pluit, di beberapa pasar yang ada di pluit dan di beberapa kawasan rumah warga wilayah penjarangan.

Terdapat sosialisasi langsung yang dilakukan oleh Bank Mandiri melalui staff Mikro KUR yaitu di mana saat proses penyampaian informasi ke masyarakat dengan menyampaikan informasi bahwa Pemerintah melalui Bank Mandiri mempunyai program peminjaman dana yaitu program KUR untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan dana dengan melalui pinjaman dana dan untuk mensejahterakan UMKM dengan melakukan interview kepada masyarakat untuk menawarkan bantuan dan beberapa syarat pengajuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sebaiknya sosialisasi dilakukan secara lebih lanjut seperti adanya penyampaian informasi secara lisan dari pihak dinas atau kecamatan terkait guna membantu para UMKM mendapat pinjaman tersebut.

Namun kurangnya koordinasi antara pihak Bank Mandiri dan pemerintah yang mengakibatkan pemerataan program KUR tidak berjalan dengan semestinya dengan masih ada nya para informan atau UMKM yang tidak mengetahui akan adanya program KUR tersebut karena belum adanya penyampaian informasi secara langsung berupa musyawarah dengan masyarakat terkait program KUR.

Gambar 4.2
Realisasi penyaluran KUR Bank Mandiri CBD Pluit 2020 - 2023



Sumber : Database Penyalur KUR Bank Mandiri 2020-2023

Berdasarkan hasil observasi diatas yang dilakukan di Bank Mandiri CBD Pluit menunjukkan bahwa penyaluran KUR terus meningkat selama 2 tahun, hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi KUR berjalan cukup efektif mengingat adanya pertumbuhan dari tahun ke tahun, data ini juga menunjukkan bahwa masyarakat mulai antusias mengikuti program KUR dari Bank Mandiri, walau kenaikan tidak cukup signifikan tetapi pertumbuhan penyaluran KUR terus meningkat.

Terlihat dari tahun 2020 program KUR Bank Mandiri CBD Pluit dapat tersalurkan sebanyak 39 Milyar Rupiah, pada tahun ini UMKM yang mengikuti program KUR terbilang sedikit karena dampak dari wabah Covid 19 yang mengakibatkan banyak UMKM yang tutup dan tidak adanya pemasukan bagi UMKM sehingga pihak Bank Mandiri mempertimbangkan para UMKM yang ingin mengambil KUR ditahun tersebut karena khawatir para UMKM akan gagal bayar atau menunggak.

Kemudian pada tahun 2021 mulai ada pertumbuhan penyaluran KUR sebanyak 85 Milyar Rupiah, hal ini dikarenakan mulai longgarnya peraturan pemerintah mengenai PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan para UMKM mencoba kembali membuka

usahanya, namun dari 50 UMKM yang terdata oleh Bank Mandiri CBD Pluit hanya 23 UMKM yang berkembang hal ini menunjukkan belum terlalu efektif program KUR dalam mensejahterakan masyarakat UMKM.

Selanjutnya pada tahun 2022 tercatat pertumbuhan penyaluran KUR sebanyak 165 Milyar Rupiah hal ini dikarenakan sudah tidak berlakunya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan turunnya angka covid 19, sehingga banyak UMKM yang banyak membuka kembali atau meneruskan kembali usahanya yang tutup atau yang tidak berjalan, angka ini menunjukkan dampak covid sangat berpengaruh terhadap para pelaku UMKM, dari 81 UMKM yang tercatat pada internal data Bank Mandiri CBD Pluit terdapat 70 pelaku UMKM yang mengajukan KUR, tetapi dari 70 pelaku UMKM yang mengajukan KUR hanya 45 pelaku UMKM yang berhasil berkembang atau bertahan atas usahanya.

Selanjutnya data bulan Januari – Mei 2023 menunjukkan bahwa penyaluran KUR saat ini mencapai 35 Milyar Rupiah dalam kurun waktu 3 bulan sudah mulai banyak pelaku UMKM yang mengajukan kembali program Kredit Usaha Rakyat tersebut mengingat virus covid 19 sudah tidak banyak dan para masyarakat sudah melakukan pencegahan melalui vaksi booster, dan sudah tidak adanya pemberlakuan PPKM sehingga masyarakat sudah kembali membuka usahanya.

Gambar 4.3

Spanduk pemberitahuan program KUR di Bank Mandiri Cabang CBD Pluit



Sumber : Hasil dokumentasi penelitian (20 Februari tahun 2023)

Sosialisasi berarti penyampaian informasi mengenai sebuah peraturan atau kebijakan baik dilakukan secara langsung atau secara tatap muka maupun tidak langsung atau dengan media perantara atau alat komunikasi. Dalam pelaksanaan program KUR di Bank Mandiri CBD Pluit kepada masyarakat UMKM sudah dilaksanakan sosialisasi secara tidak langsung melalui spanduk, brosur, dan banner yang di pasang di beberapa area umum dan seperti pasar Muara Angke, di kawasan mall pluit, di pombensin pluit, di di kawasan pergudangan CBD Pluit, di beberapa pasar yang ada di pluit dan di beberapa kawasan rumah warga wilayah penjarangan,

Terdapat sosialisasi langsung yang dilakukan oleh Bank Mandiri melalui staff Mikro KUR yaitu di mana saat proses penyampaian informasi ke masyarakat dengan menyampaikan informasi bahwa Pemerintah melalui Bank Mandiri mempunyai program peminjaman dana yaitu program KUR untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan dana dengan melalui pinjaman dana dan untuk mensejahterakan UMKM dengan melakukan interview kepada masyarakat untuk menawarkan bantuan dan beberapa syarat pengajuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sebaiknya sosialisasi dilakukan secara lebih lanjut

seperti adanya penyampaian informasi secara lisan dari pihak dinas atau kecamatan terkait guna membantu para UMKM mendapat pinjaman tersebut.

Dalam pedoman pelaksanaan program KUR sesuai dengan PERMENKO nomor 8 tahun 2019 tentang pelaksanaan program Kredit Usaha Rakyat bahwa Staff Mikro Bank Mandiri menyampaikan secara langsung ke masyarakat dengan ber sosialisasi. 51 errat beberapa syarat pengajuan KUR yaitu :

1. Calon penerima KUR Mikro harus mempunyai usaha produktif dan layak dibiayai yang telah berjalan paling singkat 6 (enam) bulan
2. Calon penerima KUR Mikro telah mengikuti pelatihan kewirausahaan dan telah memiliki usaha paling singkat 3 bulan
3. Calon penerima KUR Mikro yang berupa kelompok usaha wajib melengkapi persyaratan yang telah diberikan
4. Calon penerima KUR Mikro memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) atau surat keterangan usaha Mikro dan kecil yang diterbitkan oleh pejabat berwenang atau surat keterangan yang dipersamakan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
5. Calon penerima KUR Mikro wajib memiliki nomor induk kependudukan (NIK) yang dibuktikan dengan KTP elektronik

4.2.3 Tujuan Program

Sejauh mana kesesuaian antara hasil program KUR dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu menciptakan kesejahteraan bagi para pelaku UMKM melalui efektivitas program KUR yang di berikan oleh Bank Mandiri CBD Pluit. Yang pertama terkait tujuan program KUR Bank Mandiri CBD Pluit yaitu menciptakan Kesejahteraan bagi para pelaku UMKM yang telah merasakan manfaat program KUR. Terdapat pendapat dari informan 8 selaku masyarakat pengguna KUR yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Alhamdulillah dengan adanya program KUR bisa membantu mengembangkan usaha saya yang sebelumnya terkendala anggaran, sebelumnya saya

sulit sekarang jadi lebih mudah dengan adanya program KUR ini sehingga usaha saya bisa berjalan lagi seperti sebelumnya dan membuat usaha saya menjadi sejahtera. (Hasil wawancara dengan informan 8 salah satu masyarakat pengguna KUR Bank Mandiri CBD Pluit pada Tanggal 05 Februari Jam 15.45 di kawasan Rumah makan apung Muara Angke).”

Adapun pernyataan lain dari informan 9 selaku pengguna KUR di wilayah Kapuk Muara menyatakan pendapatnya :

“Sebenarnya dari saya pribadi program KUR ini memang sangat membantu memberikan kemudahan bagi kami pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis jika kita memerlukan dana bantuan, namun saya rasa program KUR ini belum efektif karena saya rasa bunga yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri masih besar alangkah baiknya jika bunga yang dikeluarkan oleh pihak Bank mampu lebih rendah agar meringankan beban kami khususnya pelaku UMKM. (Hasil wawancara dengan informan 8 salah satu masyarakat pengguna KUR Bank Mandiri CBD Pluit pada Tanggal 20 Februari Jam 16.55 di toko baju Sultan di kawasan Bandengan).”

Namun ada juga masyarakat selaku informan 12 yang mendapat pinjaman KUR beranggapan bahwa KUR masih belum tercapai secara efektif mensejahterakan para pelaku UMKM, berikut pernyataannya:

“Saya sebagai pelaku UMKM sebelumnya mengucapkan terimakasih kepada Bank Mandiri atas program yang telah dikeluarkan berupa bantuan dana KUR, namun saya rasa program tersebut belum efektif, karena kurangnya ilmu manajemen keuangan yang baik dan belum adanya pelatihan yang diberikan oleh pemerintah terkait pengelolaan dana KUR yang baik untuk berwirausaha, kita sudah ada dana tapi kita belum diberikan pelatihan mengatur keuangan yang baik jadi saya rasa itu belum bisa dikatakan sejahtera, saya rasa itu masukan dari saya mas. (Hasil wawancara dengan informan 12 salah satu masyarakat pengguna KUR Bank Mandiri CBD Pluit pada Tanggal 20 Februari Jam 12.00 di toko sembako kawasan Permata Kota).”

Lebih lanjut informan 13 menyatakan bahwa program KUR belum bisa efektif mensejahterakan para pelaku UMKM

“Saya tau tujuan dari program KUR dan belum tercapai secara efektif, faktornya ada banyak mulai dari kurangnya ilmu manajemen keuangan yang baik, kurangnya pelatihan kewirausahaan lalu banyak juga uang dari KUR ini digunakan untuk kepentingan lain mulai dari bayar hutang maupun dipakai untuk membeli sesuatu yang bukan untuk usahanya, seharusnya pemerintah bekerjasama dengan Bank mandiri mempunyai tim untuk memonitor siapa saja yang sudah menggunakan program KUR ini sehingga pengguna KUR bisa diberikan pelatihan yang baik yang mampu mensejahterakan usahanya dan mampu membayar tanggungannya kepada pihak bank, seperti itu mas semua warung dan kantin sekitaran UMJ tidak menjual rokok dan membuat tim khusus seperti satpam agar selalu menegur orang yang rokok sekitaran kampus. (Hasil wawancara dengan informan 13 salah satu masyarakat pengguna KUR Bank Mandiri CBD Pluit pada Tanggal 23 Januari Jam 09.00 di toko baju kawasan Tanah Merah Pluit).”

Ada juga informan 15 masyarakat yang bukan pengguna KUR dan ingin mengajukan KUR namun dirasa sulit, berikut pernyataannya :

“Mas map yaa, saya rasa pengajuan KUR itu sulit buat kami para pelaku UMKM yang skala nya kecil, terlebih lagi kami disuruh membuat surat keterangan usaha ke dinas kecamatan, itu saja sudah sulit mas, kita ada usaha kecil masa harus ada surat kaya gitu emangnya bank mandiri ga bisa datang langsung kesini 53errrat, saya rasa itu mas keluhan saya, mohon lah untuk persyaratan pengajuan KUR agar dipermudah untuk kami pelaku UMKM skala kecil agar usaha kami juga bisa sejahtera seperti usaha-usaha lain. (Hasil wawancara dengan informan 15 salah satu masyarakat bukan pengguna KUR Tanggal 5 Januari Jam 09.00 di warung kopi Pluit Selatan).”

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan menyampaikann bahwa program KUR ini memang dapat membantu permodalan tapi tidak efektif memberikan kesejahteraan seperti pada informan 9 menyatakan bahwa program KUR tersebut belum terlalu efektif karena menurutnya bunga

KUR masih terbilang tinggi sehingga masih menyulitkan masyarakat dalam membayar tagihan KUR, sedangkan informan 12 menyatakan bahwa program KUR ini sudah membantu tapi belum dirasa efektif memajukan usahanya karena kurangnya ilmu manajemen keuangan yang baik sehingga usaha tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, Kemudian informan 15 menyampaikan bahwa program KUR tidak efektif untuk orang yang akan mengajukan KUR karena dirasa sulitnya persyaratan yang diberikan oleh Bank Mandiri untuk masyarakat kecil sehingga penyaluran program KUR tidak berjalan efektif.

Tabel 4.3

Data Nasabah KUR menunggak berdasarkan Sektor tahun Januari – Mei 2023

No	Bidang dan total UMKM	Total Pengajuan KUR (orang)	Total Gagal Bayar/Menunggak (orang)	Jumlah Kredit (Rupiah)	Beban Kredit
1	Industri Pengolahan	31 orang	15 orang	Rp. 20.000.000.000	Rp. 700.000.000
2	Jasa Persewaan	19 orang	3 orang	Rp. 1.000.000.000	Rp. 77.000.000
3	Penyediaan akomodasi, Penyediaan makanan dan minuman	35 orang	7 orang	Rp. 2.000.000.000	Rp. 53.000.000
4	Bengkel perawatan mobil, motor	27 orang	4 orang	Rp. 2.000.000.000	Rp. 82.000.000
5	Perikanan	52 orang	15 orang	Rp. 10.000.000.000	Rp. 155.000.000

Sumber : Database Penyalur KUR Bank Mandiri Januari – Mei 2023

Berdasarkan hasil observasi berupa tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 15 pelaku UMKM dari 31 pelaku UMKM yang gagal bayar atau menunggak sebesar Rp.700.000.000 (tujuh ratus juta rupiah) dari total kredit yang dikeluarkan sebesar Rp.20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah), hal ini disebabkan karena factor tutupnya beberapa usaha di 55 erratus pengolahan seperti kekurangan modal dan lain-lain, namun nasabah yang menunggak masih berusaha tetap membayar kepada Bank Mandiri CBD Pluit.

Selanjutnya terdapat 3 pelaku UMKM dari 19 UMKM jasa persewaan mengalami kredit macet sebesar Rp. 77.000.000 (tujuh puluh tujuh juta rupiah), hal ini disebabkan kurangnya peminat dalam sektor jasa persewaan yang mengakibatkan kurangnya pemasukan dari bidang usaha tersebut yang mengakibatkan adanya kredit macet terhadap penyaluran KUR.

Selanjutnya terdapat 7 pelaku UMKM dari 35 pelaku UMKM jasa penyediaan akomodasi, makanan dan minuman mengalami kredit macet atau penundaan pemnbayaran sebesar Rp. 53.000.000 (lima puluh tiga juta rupiah) dari dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah), dan dari sektor bengkel perawatan mobil dan motor mengalami penunggakan terhadap pembayaran, terdapat 4 pelaku UMKM dari 27 pelaku UMKM yang mengalami penunggakan sebesar Rp. 82.000.000 (delapan puluh dua juta rupiah) dari total penyaluran KUR sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah).

Selanjutnya dari sektor perikanan pelaku UMKM juga ada yang mengalami penunggakan kredit sebanyak 15 orang dari total 52 orang pelaku UMKM, hal ini dikarenakan siklus alam yang membuat pendapatan dari menangkap ikan berkurang dan pendapatan dari pengolahan ikan di beberapa tempat usaha mengalami kerugiah bahkan tidak ada pemasukan dari total dana Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) terdapat kredit macet yang cukup besar sebesar Rp. 155.000.000.000 (seratus lima puluh lima juta rupiah).

Bank Mandiri sendiri tengah evaluasi dan berupaya agar para kreditur KUR dapat membayar tepat waktu dan menghindari adanya gagal bayar kredit, Bank Mandiri terus memantau kepada nasabah yang mengalami kendala dalam pembayaran pinjaman KUR.

Gambar 4.4 Nasabah UMKM yang sudah mengambil KUR



Sumber : Hasil dokumentasi penelitian pada saat penelitian (tahun 2023).

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian, foto diatas menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang sudah mengajukan KUR belum merasa sejahtera karena dana KUR yang diajukan belum bisa memajukan usahanya, bahkan 40 persen dana KUR digunakan untuk memenuhi kebutuhan lain seperti membayar hutang maupun membeli barang-barang yang tidak ada kaitannya untuk usahanya, selain itu juga terdapat hambatan lain seperti kurangnya modal usaha, sepi nya tempat usaha sehingga mengakibatkan pemasukan menjadi berkurang akibatnya mengalami penunggakan pembayaran KUR, Didalam penyaluran KUR belum adanya regulasi atau surat perjanjian peminjam dana kur yang diperuntukkan untuk kepentingan usaha nya hal ini mengakibatkan penyaluran dana KUR tidak sesuai dengan tujuan dari program kredit usaha rakyat itu sendiri.

4.2.4 Pemantauan Program

Monitoring dan Evaluasi belum dilakukan oleh pihak Bank Mandiri maupun pemerintah setempat, Karena belum adanya koordinasi antara pihak Bank Mandiri dan pihak kecamatan penjaringan.

Informan 2 selaku Kepala staff Mikro dan informan 4 selaku staff umum kecamatan penjaringan menyatakan sebagai berikut:

“untuk sampai saat ini memang kita belum melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat mengenai penyaluran UMKM kepada masyarakat, kami hanya melakukan penyaluran secara mandiri kepada para masyarakat yang membutuhkan bantuan dana KUR tersebut dengan cara datang langsung ke lokasi maupun masyarakat sendiri yang datang ke kantor kami” (Hasil wawancara dengan informan 2 selaku Kepala Staff Mikro Tanggal 12 Januari Jam 10.00 di Bank Mandiri CBD Pluit).”

“Saya belum mengetahui adanya koordinasi dari Bank Mandiri ke kantor kami saya juga sempat menanyakan ke rekan saya takutnya saya tidak tahu, tapi memang belum ada pihak Bank Mandiri ke kantor kami membahas tentang penyaluran UMKM tersebut.” (Hasil wawancara dengan informan 4 salah satu Staff umum kecamatan penjaringan Tanggal 17 Januari Jam 15.00 di Kecamatan Penjaringan).”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan 2 selaku staff Mandiri menerangkan bahwa memang pihak Bank Mandiri belum melakukan langkah koordinasi ke dinas terkait seperti penyuluhan bersama pemerintah maupun program-program penyampaian lain, selanjutnya hasil wawancara dengan pihak pemerintah khususnya dinas penjaringan menjelaskan memang bahwa pihak kecamatan penjaringan belum adanya kunjungan dari pihak Bank Mandiri dikarenakan pihak penjaringan berfikir bahwa sosialisasi harusnya dilakukan oleh pihak Bank Mandiri itu sendiri dan bukan tugas dari pihak Pemerintah khususnya dinas Penjaringan, Selain itu pihak Bank Mandiri belum melakukan monitoring kepada para pelaku UMKM

yang sudah meminjam dana KUR sehingga pengguna KUR tidak termonitor apakah dana KUR tersebut efektif mensejahterakan masyarakat tersebut atau tidak.

Berdasarkan Hasil Observasi surat keputusan yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri bahwasanya kegiatan monitoring dilakukan oleh mantri KUR atau staff KUR setelah penerima KUR mendapat dana KUR berdasarkan tentang Surat Keputusan Kredit Usaha Rakyat Bank Mandiri No 56 Tahun 2017 tentang pengawasan pengelolaan KUR dan pelaksanaan dilakukan oleh Bank Mandiri. Namun sayangnya sampai saat ini belum dilakukan pengawasan bertahap oleh staff KUR, pengawasan hanya dilakukan apabila penerima KUR mengalami kredit macet atau penunggakan pembayaran. Selanjutnya berdasarkan surat keputusan Kredit Usaha Rakyat Bank mandiri No 56 tahun 2017 bahwasanya:

1. Penerima KUR adalah Masyarakat UMKM dengan syarat tertentu
2. Berdasarkan kriteria KUR dibagi menjadi 3 yaitu KUR Super Mikro maksimal 10 juta rupiah, KUR Mikro maksimal 50 juta rupiah, KUR Kecil maksimal 500 juta rupiah
3. Pegawai staff Bank Mandiri melaksanakan monitoring dana KUR nasabah yang telah meminjam dana KUR
4. Lakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala tentang kebijakan yang dilaksanakan